

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan dan berdasarkan dari berbagai sumber yang telah dituangkan dalam pembahasan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terbentuknya Kota Kecamatan Deli Tua berlangsung melalui proses yang panjang. Dari latar belakang sejarah diketahui bahwa dahulu Deli Tua adalah sebagai kota yang berperan amat penting bagi aktifitas masyarakatnya karena wilayahnya yang amat strategis. ini di buktikan adanya sebuah kerajaan yang pernah membentuk sistem tatanan kerajaan di wilayah ini yaitu kerajaan Haru yang menjadi cikal bakal kerajaan Deli.
2. Sebagai pusat pemerintahan kerajaan wilayah ini menjadi ramai dan daerah ini dijadikan tempat pemukiman penduduk namun seiring dengan kedatangan bangsa belanda yang di boncengi oleh pemerintahan Hindia Belanda menjadikan Kota Deli Tua salah 1 wilayah yang amat strategis sebagai wilayah perdagangan dan perkebunan, sehingga Deli Tua menjadi daerah yang amat strategis karena dialiri oleh sungai Deli yang menjadi moda transportasi air utama sebagai akses transportasi baik barang maupun jasa.
3. Di era masa kesultanan Deli, deli tua dijadikan kota pusat perdangan dan perputaran ekonomi masyarakat setempat yang memiliki beragam RAS, agama dan golongan politik. Menjadikan Deli Tua sebagai sentra

perdagangan banyak pedagang yang datang dari berbagai wilayah untuk melakukan jual beli di setiap pekannya.

4. Kedatangan Hindia Belanda membawa dampak positif untuk Mobilitas Deli Tua di didirikannya alat transportasi masal kereta Api menunjang masyarakat untuk dapat melakukan jual dan beli barang dagang maupun jasa. Ketika jalan raya dan kereta api dibangun terutama sehubungan dengan perkebunan tembakau deli di awal abad ke-20 makin membuat Kota Deli Tua semakin Berkembang. Peranan Kota Deli Tua sebagai pusat aktivitas penduduk semakin terlihat Maju.
5. Perang yang terjadi di kilometer 10 Medan-Deli Tua adalah sebagai ancaman untuk pihak Belanda Dan Jepang bahwa kemerdekaan di Wilayah ini sudah ditegakkan, banyak para pemuda dan laskar-laskar rakyat bersatu untuk bersama mengusir penjajah dari Deli Tua, perang yang terjadi akibat dari perjanjian linggar jati tersebut dimenangkan oleh kaum pemuda Deli Tua dengan cara sabotase dengan mencuri dan merampok persenjaatan dari barak dan camp-camp yang didirikan di marendal dan kampung trepes, namorambe.
6. Pada tahun 1974 Deli Tua terkena pemekaran Kotamadya Medan, sehingga Kecamatan Deli Tua mempunyai 2 (dua) desa/ kelurahan dengan pusat pemerintahan di Kelurahan Delitua. Berdasarkan SK Gubernur Nomor 140/2770/K/93 tanggal 24 Nopember 1993, Daerah Kecamatan Deli Tua dimekarkan menjadi 3 (tiga) desa dan 3 (tiga) kelurahan dan

pusat pemerintahan terletak di Kelurahan Deli Tua Timur Kecamatan Deli
Tua

7. Deli Tua hingga saat Ini masih tetap bertahan dengan keberagaman latar Belakang Suku, agama dan Lapisan masyarakat yang berdomisili. Dengan tetap mempertahankan kultur masyarakatnya yang beragam dan dengan berbagai macam cerita Folklorenya yang unik. Perkembangan Deli Tua sendiri tidak terlepas dari banyaknya pendatang yang memutuskan untuk tinggal menetap.

5.2 SARAN

sesuai dengan kesimpulan di atas. Maka di temukan beberapa saran antara lain :

1. Masyarakat Deli Tua hendaknya harus mengetahui Sejarah Kota Deli Tua kecamatan Deli Tua kabupaten Deli Serdang sebagai Daftar pembendaharaan wawasan untuk dimengerti bahwasannya Deli Tua adalah bekas Pemerintahan kerajaan Terkenal Pada era dan zamannya
2. Keadaan prasarana untuk menuju benteng puteri Hijau dan curug puteri hijau untuk lebih di perhatikan lagi dan butuh keseriusan dari pihak-pihak terkait, dan masyarakat setempat agar saksi bisu kebesaran Deli Tua itu tetap dijaga Kelestariannya karena bernilai Sejarah tinggi.